

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang berarti proses penelitian yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena atau masalah yang berada pada masyarakat.¹ Pendekatan yang digunakan akan menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang sedang diamati.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yang berarti peneliti melakukan penyelidikan mendalam (*indepth study*) mengenai suatu unit, organisasi, lembaga, atau gejala tertentu yang kemudian menghasilkan gambaran dengan baik, lengkap serta terperinci.³

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan secara optimal sangatlah penting dalam suatu penelitian. Karena peneliti merupakan alat sebagai pengumpul data yang diperlukan. Selain itu, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna.⁴

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan mengamati dan wawancara mendalam, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipatif (*passive participant*

¹ Dodi Limas, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015)

² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 4.

³ Syadudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2015), 8.

⁴ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 121.

observer), yang berarti peneliti datang ketempat penelitian tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.⁵

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Wisata Air Gronjong Wariti Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan pada wisata yang akan diteliti merupakan satu-satunya wisata yang melakukan kerjasama dengan masyarakat dalam segala aspeknya khususnya pada permodalan. Kerjasama tersebut kemudian berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat sekitar serta menurunnya tingkat pengangguran.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yakni data primer dan data sekunder. Dimana data primer merupakan suatu data yang didapatkan secara langsung dari pihak yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, data primer didapatkan dari pihak pengelola, pemilik saham, serta masyarakat yang berada di sekitar kawasan wisata air gronjong wariti.

Sedangkan data sekunder adalah data yang di dapatkan dengan menggunakan sumber seperti buku, foto, dokumen-dokumen, jurnal dan situs internet yang berkaitan dengan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode diantaranya:

1. Metode observasi atau pengamatan

Observasi kualitatif adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan suatu pengamatan secara langsung dilapangan dengan tujuan untuk mengetahui

⁵ Sugiyomo, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 66

keberadaan suatu objek, konteks, makna dan juga situasi yang akan digunakan dalam penelitian.⁶

Teknik observasi digunakan penulis pada penelitian ini dengan tujuan mendapatkan gambaran secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam praktik kerjasama bagi hasil yang telah dilakukan. Data primer didapatkan dari pihak pengelola, pemilik wahana dan masyarakat sekitar. Sedangkan data sekunder berasal data dokumen atau yang lainnya.

2. Metode wawancara

Perkembangan teknologi komunikasi yang semakin pesat membuat wawancara tidak hanya dapat dilakukan secara langsung melainkan dapat dilakukan dengan memanfaatkan media komunikasi. Pada hakikatnya wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumber data tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian melalui percakapan ataupun tanya jawab.⁷

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dokumen-dokumen yang dimaksud yakni seperti , monografi, catatan-catatan seta buku-buku peraturan-peraturan yang telah tersedia sebelumnya.

Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah segala pernyataan tertulis yang telah disusun oleh seseorang atau suatu lembaga untuk digunakan sebagai penguji suatu peristiwa atau menyajikan akuntan.⁸

F. Analisis Data

⁶Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 105.

⁷ Dodi Limas, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisan*, 220.

⁸ *Ibid.*, 227.

Analisis data adalah proses pengolahan data yang didapatkan dari catatan hasil observasi, wawancara dan data lainnya yang bertujuan untuk memahami kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan penelitian. Analisis data ini meliputi kegiatan pengurus dan *pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesa data, pelacak pola, penemuan hal-hal penting terhadap data yang diperoleh agar dapat di presentasikan semuanya kepada orang lain.⁹ Analisis data yang akan digunakan antara lain sebagai berikut :

1. Reduksi data atau penyederhanaan data

Yaitu suatu proses pemilihan atau penyederhanaan dari data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean dan menelusuri tema.

2. Penyajian data

Yaitu suatu proses penyusun informasi kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga membentuk sistem pengkodean dan menelusuri tema. Hal ini dilakukan setelah melakukan penyederhanaan dari hasil data yang diperoleh untuk di sajikan menjadi data mudah di pahami oleh pembaca.

3. Penarikan kesimpulan

Yaitu langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data ataupun setelah pengumpulan data..

G. Pengecekan Keabsahan data

Dalam penelitian ini, keabsahan data dilakukan dengan menggunakan kriteria kreadabilitas (drajat kepercayaan). Kradabilitas data dimaksud untuk memebuktikan bahwa apa yang hasil

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfa Beta, 2008), 244.

dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk mendapatkan keabsahandata atau kreadabilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:¹⁰

1. Perpanjangan keikutsertaan.
2. Ketekunan pengamatan
3. Trigulasi, yakni memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.
4. Kecakupan referensial
5. Pengecekan anggota¹¹

H. Tahap- tahap penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahapan:¹²

1. Tahap sebelum kelapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal

2. Tahapan pekerjaan lapangan

Yang mana meliputi pencarian data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna data pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian kepada pembimbing, memberikan hasil konsultasi.

¹⁰ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*(Jakarta: PT. Indeks, 2011), 168.

¹¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 327.

¹² Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003),71.